BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian korelasional, yang merupakan salah satu pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara variasi satu variabel dengan variabel lainnya melalui perhitungan koefisien korelasi (Wada et al., 2024). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *cross-sectional*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu terhadap seluruh responden penelitian (Sembiring et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Ruang Tulip RSUD Ratu Aji Putri Botung.

2. Waktu

Penelitian berlangsung pada bulan November 2025 – Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang menjadi sumber data dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yang

dapat berupa individu, benda, peristiwa, maupun gejala tertentu (Hardani et al., 2020). Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pasien Diabetes Melitus yang dirawat di Ruang Tulip. Jumlah pasien tercatat sebanyak 39 orang pada bulan Agustus, 36 orang pada bulan September, dan 30 orang pada bulan Oktober, sehingga rata-rata jumlah pasien per bulan adalah sekitar 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan metode sampling tertentu (Hardani et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dimana teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dapat mewakili karakteristik khusus dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan peneliti menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang dianggap relevan dengan maksud penelitian (Sembiring et al., 2023)

3. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum subjek yang layak menjadi bagian dari populasi sasaran penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi berfungsi untuk mengecualikan subjek yang seharusnya memenuhi syarat inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Sembiring et al., 2023). Untuk penelitian ini, kriteria inklusi terdiri dari:

a. Pasien dengan diagnosis diabetes melitus tipe 2 yang menjalani perawatan di Ruang Tulip

b. Pasien sedang menjalani terapi pengobatan antidiabetes (oral dan/atau insulin)

c. Pasien yang bersedia menjadi responden

d. Pasien dalam kondisi sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik

Untuk penelitian ini, kriteria eksklusi terdiri dari:

a. Pasien dengan komplikasi akut berat (penurunan kesadaran)

b. Pasien yang menolak atau tidak bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian

c. Pasien dengan gangguan pendengaran atau komunikasi berat tanpa pendamping

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran suatu variabel berdasarkan ciri atau perilaku yang dapat diamati secara langsung (Syahza, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Keyakinan terhadap pengobatan	Merupakan pemahaman dan persepsi individu mengenai manfaat, kebutuhan, dan risiko terapi atau obat tertentu	Kuesioner *Beliefs about Medications Questionnaire* (BMQ)	Aspek *necessity* Menggunakan nilai cut of point 1. Tinggi = > 15 2. Rendah = ≤ 15 Aspek *concern* Menggunakan nilai cut of point 1. Tinggi = > 18 2. Rendah = ≤ 18 (Wati, 2019)	Ordinal
Kepatuhan	Sejauh mana seseorang menjalankan	Kuesioner *Medication*	1. Patuh = 25	Ordinal

	pengobatan, mematuhi aturan diet, serta menerapkan perubahan gaya hidup sebagaimana disarankan dan disepakati bersama tenaga kesehatan.	*Adherence Report Scale* (MARS)	2. Tidak patuh = < 25

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang secara teoritis berperan sebagai faktor penyebab atau memiliki potensi memengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keyakinan terhadap pengobatan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dalam kerangka berpikir ilmiah dipandang sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan terapi.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber penelitian melalui proses pengumpulan data seperti pengukuran, perhitungan, pengisian kuesioner, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Hardani et al.,

2020). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain atau institusi tertentu dalam bentuk laporan, profil, pedoman, maupun sumber pustaka lainnya (Hardani et al., 2020). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari RSUD Ratu Aji Putri Botung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan tujuan penelitian (Sembiring et al., 2023).

a. Instrumen keyakinan terhadap pengobatan

Pengukuran keyakinan pasien dilakukan menggunakan *Beliefs about Medicines Questionnaire* (BMQ) yang dikembangkan oleh Horne pada tahun 1999 untuk menilai keyakinan individu terhadap pengobatan yang sedang dijalani. Instrumen BMQ terdiri dari dua bagian utama, yaitu *BMQ-Specific* (BMQ-S) dan *BMQ-General* (BMQ-G), yang mencakup empat subskala sebagai indikator penilaian keyakinan pasien terhadap pengobatan. Subskala pada BMQ-S meliputi *Specific-Necessity* dan *Specific-Concern*, sedangkan pada BMQ-G terdiri dari *General-Overuse* dan *General-Harm*.

Kuesioner BMQ disajikan dalam bentuk 11 pernyataan dengan menggunakan skala Likert 1–5. Pada subskala *Specific-Necessity*, skor diberikan dengan kategori 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju. Sementara itu, pada subskala *Specific-Concern*, skor diberikan secara terbalik yaitu 1 = sangat setuju hingga 5 = sangat tidak setuju. Seluruh skor dari setiap item dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total dengan rentang 11–66. Dalam analisis utama, skor total lebih dari 33 dikategorikan sebagai tingkat keyakinan tinggi, sedangkan skor ≤ 33 dikategorikan sebagai keyakinan rendah.

b. Instrumen kepatuhan

Pengukuran tingkat kepatuhan pasien dilakukan menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (MARS) yang telah diterjemahkan dan diuji validitas serta reliabilitasnya dalam Bahasa Indonesia. Instrumen MARS terdiri dari lima item pernyataan, di mana satu item menggambarkan ketidakpatuhan yang bersifat tidak disengaja (*unintentional non-adherence*), dan empat item lainnya mencerminkan ketidakpatuhan yang disengaja (*intentional non-adherence*) (Menurut Horne et.al., dalam (Wahyudi et al., 2021). Responden diminta untuk menilai frekuensi perilaku yang tercantum dalam setiap pernyataan berdasarkan pengalaman mereka selama tiga bulan terakhir. Skala jawaban yang digunakan memiliki rentang nilai 1–5 dengan interpretasi: 1 = selalu, 2 = sering, 3 = kadang-kadang, 4

= jarang, dan 5 = tidak pernah. Total skor yang diperoleh berada pada rentang 5–25. Pada analisis utama, skor total 25 dikategorikan sebagai patuh, sedangkan skor kurang dari 25 dikategorikan sebagai tidak patuh (Wahyudi et al., 2021).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen BMQ versi Bahasa Indonesia telah memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha pada subdomain berkisar antara 0,59–0,80, sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk total skor berada pada rentang 0,66–0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini layak digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel (Wati, 2019)

Sementara itu, kuesioner MARS versi Bahasa Indonesia telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang menunjukkan nilai korelasi item lebih dari 0,396 serta koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,803, yang menandakan bahwa alat ukur ini menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik (Alfian & Putra, 2017).

4. Etika Penelitian

Secara umum, prinsip etika dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data mencakup tiga aspek utama (Nursalam, 2015):

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari eksploitasi

Keikutsertaan subjek dalam penelitian harus terbebas dari segala bentuk kerugian. Peneliti wajib menjamin bahwa partisipasi

responden serta informasi yang diberikan tidak akan disalahgunakan atau menimbulkan dampak negatif bagi subjek penelitian.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden memiliki kebebasan penuh untuk memutuskan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian tanpa adanya tekanan, sanksi, maupun konsekuensi terhadap proses pengobatan atau kesembuhannya.

2) Informed consent

Responden harus memperoleh penjelasan yang lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta memiliki hak untuk menerima atau menolak partisipasi. Selain itu, dalam lembar persetujuan juga dicantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden berhak atas perlindungan kerahasiaan data pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan prinsip tanpa nama (*anonymity*) dan menjaga kerahasiaan data (*confidentiality*).

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo
b. Peneliti mendapatkan surat permohonan melakukan studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
c. Surat permohonan studi pendahuluan diteruskan ke Direktur RSUD Ratu Aji Putri Botung
d. Peneliti memperoleh surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
e. Peneliti mengambil responden sesuai kriteria inklusi
f. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan memberikan lembar *informed consent*
g. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi
h. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
i. Mengolah data
j. Menganalisa data

G. Pengolahan Data

Secara umum metode pengolahan data akan melalui lima (5) tahap meliputi (Kusumawaty et al., 2022):

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing adalah proses meninjau data survei dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memudahkan proses pengkodean dan pengolahan data menggunakan teknik statistik.

2. *Coding* dan Tranformasi Data

   Coding adalah proses mengidentifikasi data penelitian dan mengklasifikasikannya ke dalam karakter numerik atau simbolik.

3. *Processing*

   Processing ahap di mana jawaban responden diubah menjadi bentuk angka dan kemudian diolah agar lebih mudah dianalisis

4. *Cleaning*

   Cleaning data merupakan proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan saat entry data

5. Tabulasi

   Tabulasi adalah proses pengorganisasian data ke dalam format tabel, sehingga data tersusun sesuai kebutuhan analisis.

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Shapiro wilk. Uji Shapiro wilk dilakukan ketika jumlah subjek yang dimiliki kurang dari 100. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.2 Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sig.
1	Keyakinan terhadap pengobatan	0.221
2	Kepatuhan	0.052

Hasil Uji normalitas dengan Shapiro wilk didapatkan nilai signifikansi 0.221 untuk variabel keyakinan terhadap pengobatan dan 0.052 untuk variabel kepatuhan. Nilai hasil uji kedua variabel lebih besar dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini variabel keyakinan terhadap pengobatan dan kepatuhan akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terdiri dari umur, jenis kelamin dan pendidikan.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

3. Analisa Bivariat

Analisis korelasi Spearman’s rank digunakan dalam penelitian ini, karena data yang tersedia telah memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian korelasi. Korelasi Spearman digunakan pada data yang berskala ordinal

semuanya atau sebagian data adalah ordinal. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{N\,(N^2 - 1)}$$

ρ = koefisien korelasi tata jenjang

D = beda antara jenjang setiap sampel

N = banyaknya sampel